

el harakah

JURNAL BUDAYA ISLAM

SEDEKAH BUMI DUSUN CISAMPIH CILACAP
Furqon Syarief Hidayatulloh

**KONTRIBUSI "PEMMALI" TANAH BUGIS
BAGI PEMBENTUKAN AKHLAK**
Muh. Rusli dan Rakhmawati

**DIALEKTIKA AGAMA DAN BUDAYA
DALAM TRADISI SELAMATAN PERNIKAHAN ADAT JAWA
DI NGAJUM, MALANG**
Roibin

**STUDI PRIVASI DAN AKSESIBILITAS DALAM RUMAH
HUNIAN YANG MEMILIKI PONDOKAN MAHASISWA
DITINJAU DARI NILAI-NILAI AS SUNNAH**
Nunik Junara dan Tarranita Kusumadewi

**TRADISI WUKU TAUN SEBAGAI BENTUK INTEGRASI
AGAMA ISLAM DENGAN BUDAYA SUNDA PADA
MASYARAKAT ADAT CIKONDANG**
Deni Miharja



el harakah

JURNAL BUDAYA ISLAM

Jurnal el Harakah telah terakreditasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 66b/DIKTI/Kep./2011, tentang akreditasi terbitan berkala ilmiah (Periode I Tahun 2011) masa berlaku Agustus 2011 s.d. Agustus 2016.

PENANGGUNGJAWAB:

M. Anwar Firdausy

REDAKTUR:

Tarranita Kusumadewi
Nangkula Utaberta
Syamsul Arifin
M. Muslih
Ahmad Kholil

EDITOR:

Khoirul Hidayah
Luluk Maslucha
Ghanaim Fasya
Umayatus Syarifah
Aulia Fikriarini
Rohmani Nur Indah

DESAIN GRAFIS:

Abadi Wijaya

SEKRETARIAT:

Nury Firdausia
Edi Wasno
Isa Aditya
M. Khamim

el Harakah adalah jurnal Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terbit berkala (tiap enam bulan) sebagai wahana komunikasi keilmuan insan akademik dalam kajian Budaya Islam. Redaksi mengundang para pakar dan akademisi untuk menyumbangkan pikirannya, baik berupa hasil penelitian, kajian mendalam, book review sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki. Naskah dimaksud adalah asli, belum dipublikasikan di media lain. Diutamakan naskah hasil penelitian. Redaksi berhak menyeleksi naskah yang masuk dan mengeditnya tanpa menghilangkan substansi ide penulisnya.

Alamat redaksi: Kantor Informasi dan Publikasi (INFOPUB) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Gedung Rektorat Lt.4 Jalan Gajayana No.50, Malang Telp. (0341) 8601880/082333435641 faks. (0341) 572533 email: elharakahjurnal@gmail.com

DAFTAR ISI

SEDEKAH BUMI DUSUN CISAMPIH CILACAP <i>Furqon Syarief Hidayatulloh</i>	1
KONTRIBUSI “PEMMALI” TANAH BUGIS BAGI PEMBENTUKAN AKHLAK <i>Muh. Rusli dan Rakhmawati</i>	19
DIALEKTIKA AGAMA DAN BUDAYA DALAM TRADISI SELAMATAN PERNIKAHAN ADAT JAWA DI NGAJUM, MALANG <i>Roibin</i>	34
STUDI PRIVASI DAN AKSESIBILITAS DALAM RUMAH HUNIAN YANG MEMILIKI PONDOKAN MAHASISWA DITINJAU DARI NILAI-NILAI AS SUNNAH <i>Nunik Junara dan Tarranita Kusumadewi</i>	48
TRADISI WUKU TAUN SEBAGAI BENTUK INTEGRASI AGAMA ISLAM DENGAN BUDAYA SUNDA PADA MASYARAKAT ADAT CIKONDANG <i>Deni Miharja</i>	65

SEDEKAH BUMI DUSUN CISAMPIH CILACAP

Furqon Syarief Hidayatulloh
Institut Pertanian Bogor (IPB)
Telp: 081311430793
email: furqonsyarief@gmail.com

Abstract

This study analyzes Islamic perspective in the ritual Sedekah Bumi (earth's alms) at Dusun Cisampih, Kutabima village in Cimanggu district, at Cilacap Central Java. The method used is descriptive qualitative to describe the facts on the culture of this ritual. The finding shows that Sedekah Bumi is an ethnic ritual to show the people's high regard to the earth as a place to live in. People depend on earth as it is a place where they do farming, get food and water, and do other activities. For this reason, they feel that there should be any ceremony that shows their gratitude to the earth. Besides that, such ritual also reflects thankfulness for people's welfare and fortune and it is also believed to bring abundant crops. In Islamic perspective, this ritual accords to some Islamic principles, although some ideas are also contradicted.

Penelitian ini mengkaji perspektif Islam terhadap pelaksanaan sedekah bumi di Dusun Cisampih Desa Kutabima Kecamatan Cimanggu, Cilacap, Jawa Tengah. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fakta-fakta tentang budaya perayaan sedekah bumi. Hasil temuan menunjukkan bahwa sedekah bumi menjadi perayaan adat sebagai wujud rasa syukur masyarakat Dusun Cisampih kepada Pencipta bumi karena mereka tinggal di bumi dengan anugerah-Nya. Mereka sangat bergantung kepada bumi untuk bercocok tanam, mendapatkan makanan dan minuman, serta melakukan aktifitas lainnya. Karena itu mereka merasa perlu melakukan sedekah bumi sebagai bentuk rasa terima kasih mereka kepada bumi. Selain itu, sedekah bumi juga sebagai bentuk rasa syukur atas keselamatan dan rezeki yang diterima masyarakat dan diyakini dapat mendatangkan keselamatan bagi sawah dan ladang mereka agar hasilnya melimpah. Dalam perspektif Islam, pelaksanaan upacara sedekah bumi ini ada yang bertentangan.

Keywords: sedekah bumi, Islamic perspective